

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Koreksi.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,530—4,720).

Today's Info

- ADHI Raih Kontrak Baru Rp 2.5 Triliun
- INDY Alokasikan USD 20 Juta Buyback Saham
- SBAT Optimis Laba Tumbuh 2020
- Lab Bersih DSNG Turun 58%
- GDST Catatkan Laba Rp 26.81 Miliar
- ELSA Kaji Ulang Target

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	S o S	480-450	580/600
ADRO	S o S	940-900	1,160
BMRI	S o S	4,460-4,140	5,250
EXCL	S o S	2,000-1,905	2,380
INDY	S o S	645-590	810

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.46	3,134

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PTRO	13 Apr	AGM
BNLI	14 Apr	AGM
PPRO	14 Apr	AGM
DMAS	15 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
IRRA	Div	6	8 Apr
WEGE	Div	11.80	8 Apr
ADMF	Div	1,054.5	8 Apr

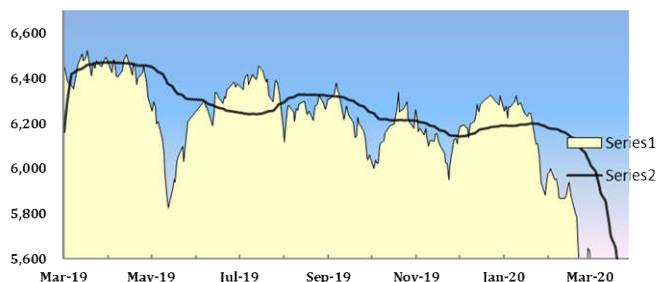
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,193	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,120	4,530	4,720
Frequency (Times)	529,433	4,410	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,356	4,340	4,900
Foreign Net (Billion IDR)	(328.88)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,626.70	-151.94	-3.18%
Nikkei	19,353.24	403.06	2.13%
Hangseng	23,970.37	-282.92	-1.17%
FTSE 100	5,677.73	-26.72	-0.47%
Xetra Dax	10,332.89	-23.81	-0.23%
Dow Jones	23,433.57	779.71	3.44%
Nasdaq	8,090.90	203.64	2.58%
S&P 500	2,749.98	90.57	3.41%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	32.84	1.0	3.04%
Oil Price (WTI) USD/barel	25.09	1.5	6.18%
Gold Price USD/Ounce	1646.14	-1.6	-0.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	11433.50	30.3	0.27%
Tin-LME (US\$/ton)	14472.00	-244.0	-1.66%
CPO Malaysia (RM/ton)	2433.00	40.0	1.67%
Coal EUR (US\$/ton)	47.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	60.20	-1.2	-1.95%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16216.00	68.0	0.42%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,675.7	0.01%	5.16%
MD Asset Mantap Plus	1,374.2	-0.02%	0.00%
MD ORI Dua	2,163.3	0.27%	7.59%
MD Pendapatan Tetap	1,203.5	-0.09%	0.00%
MD Rido Tiga	2,456.5	0.17%	7.40%
MD Stabil	1,239.4	-7.05%	2.01%
ORI	1,719.2	-3.22%	-25.63%
MA Greater Infrastructure	856.8	-3.76%	0.00%
MA Maxima	726.5	-2.82%	0.00%
MA Madania Syariah	1,045.5	-0.63%	8.91%
MD Kombinasi	563.6	-1.17%	0.00%
MA Multicash	1,564.5	0.02%	6.66%
MD Kas	1,673.5	0.01%	14.11%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Koreksi. IHSG kembali melemah dan ditutup turun -3.18% ke 4,626. Seluruh sektor berada di teritori negatif dipimpin aneka industri yang melemah -4.23%, diikuti sektor infrastruktur yang turun -4.04%, dan sektor properti yang turun -3.83%. Pelemahan IHSG dipicu oleh pandemi COVID-19 dan dampaknya ke perekonomian. Langkah pemerintah yang akhirnya segera memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB juga menambah tekanan bagi indeks. Selain itu Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Februari 2020 yang turun 0.80% Laju penurunan juga lebih dalam ketimbang bulan sebelumnya 0.30%.

Wall Street menguat dengan DJIA naik +3.44%, S&P naik 3.41% dan Nasdaq naik +2.58% dipicu harapan meredanya penyebaran virus COVID-19 di Amerika Serikat. Presiden AS Donald Trump mengatakan Amerika mungkin akan mencapai puncak wabah. Gubernur New York Andrew Cuomo juga mengatakan bahwa upaya negara dalam menjaga jarak sosial menunjukkan hasil. Selain itu kenaikan juga disebabkan oleh mundurnya Senator Bernie Sanders dari kandidat presiden dari partai Demokrat. Ini meredakan beberapa kekhawatiran politik di tengah krisis ekonomi imbas dari pandemi virus corona. Beberapa proposal kebijakan Sanders, termasuk Medicare for All, menimbulkan kekhawatiran naiknya pajak.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,530—4,720). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,626. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 5,000, di mana berpotensi menuju support level 4,530 hingga 4,410. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa harga melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

ADHI Raih Kontrak Baru Rp 2.5 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. membukukan kontrak baru senilai Rp2,5 triliun hingga kuartal I/2020. Perolehan kontrak baru pada Maret 2020 meliputi lini bisnis konstruksi & energi sebesar 94 persen, properti sebesar 5 persen dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.
- Sementara itu, pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 26 persen, jalan dan jembatan sebesar 7 persen, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 67 persen.
- Sementara itu, berdasarkan segmentasi sumber dananya, realisasi kontrak baru tersebut terdiri dari pemerintah sebesar 70 persen, BUMN sebesar 19 persen, dan swasta/lainnya sebesar 11 persen.
- Perolehan kontrak baru hingga kuartal I/2020 ini sejalan dengan target perseroan sebesar Rp2,4 triliun. Adapun, sepanjang 2020, perseroan menargetkan perolehan kontrak baru dapat mencapai Rp35 triliun.
- Pada tahun ini, ADHI juga menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp22,7 triliun. Sementara itu, laba bersih ditargetkan mencapai Rp704 miliar. Berdasarkan laporan keuangan tidak diaudit, perseroan mencetak laba Rp700 miliar pada tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

INDY Alokasikan USD 20 Juta Buyback Saham

- PT Indika Energy Tbk. akan melakukan pembelian kembali atau buyback saham dan mengalokasikan dana sekitar US\$20 juta.
- Periode pembelian kembali saham akan berlaku pada 9 April 2020 hingga 8 Juli 2020 dengan menggunakan harga yang dianggap baik dan wajar oleh perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. (Sumber:bisnis.com)

SBAT Optimis Laba Tumbuh 2020

- PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk. memproyeksikan masih mampu membukukan pertumbuhan laba bersih pada 2020 meski pendapatan turun karena penyebaran pandemik COVID-19. Hal itu menurutnya ditopang dengan adanya pendapatan lain-lain seperti klaim asuransi. Akan tetapi, pendapatan menurun kurang lebih 10 persen dari 2019 akibat kondisi COVID-19.
- Perseroan membukukan dana Rp44,6 miliar dari penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). SBAT akan menggunakan 78,55 persen dana hasil IPO untuk kebutuhan belanja modal. Perseroan akan menambah fasilitas produksi dengan membeli mesin open end machine dan finisher drawframe serta beberapa mesin lainnya.
- Selain itu, perseroan juga akan melakukan peremajaan fasilitas produksi yang sudah ada dengan mengganti mesin yang terbakar. Sisa dana sekitar 21,45 persen akan digunakan untuk keperluan modal kerja seperti pembelian bahan baku, biaya pemasaran dan perlengkapan keperluan lainnya.
- Adapun, dana hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan oleh SBAT untuk membeli bahan baku, biaya pemasaran dan perlengkapan lain. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih DSNG Turun 58%

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk. mencetak laba bersih sebesar Rp 178 Miliar pada 2019. Jumlah itu turun 58 persen bila dibandingkan dengan laba bersih 2018 yang mencapai Rp 427 miliar. Turunnya kinerja karena perseroan masih terdampak pada penurunan harga penjualan crude palm oil (CPO).
- Harga rata-rata CPO perseroan sebesar Rp 6,5 juta per ton turun 10 persen dibandingkan dengan harga rata-rata CPO 2018 yang mencapai Rp 7,2 juta per ton. Volume penjualan CPO naik sebesar 46 persen dibandingkan dengan 2018. Penambahan volume produksi CPO berasal dari dua perusahaan perkebunan kelapa sawit yang diakuisisi perseroan pada akhir 2018 sehingga jumlah kebun perseroan yang sudah menghasilkan ikut bertambah.
- Pada 2019, DSNG membukukan total penjualan sebesar Rp5,74 triliun. Dari jumlah tersebut, penjualan dari segmen usaha kelapa sawit tercatat sebesar Rp4,74 triliun atau memberikan kontribusi sebesar 83 persen dari total penjualan. Sisanya sebesar Rp1,00 triliun berasal dari segmen usaha produk kayu. (Sumber:bisnis.com)

GDST Catatkan Laba Rp 26.81 Miliar

- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp26,81 miliar, dibandingkan posisi rugi periode sebelumnya yang mencapai Rp87,8 miliar.
- Laba pada tahun lalu disumbang oleh pertumbuhan penjualan sebesar Rp1,85 triliun, naik 19,05 persen dari penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp1,56 triliun. (Sumber:bisnis.com)

ELSA Kaji Ulang Target

- PT Elnusa Tbk. akan mengkaji ulang target dan panduan perseroan tahun ini di tengah turunnya harga minyak dan sentimen penyebaran pandemi COVID-19. Perseroan akan melakukan perubahan terhadap target pertumbuhan dan alokasi capital expenditure (capex) yang sudah ditetapkan sebelumnya di awal tahun untuk menyesuaikan kondisi makro saat ini.
- Pada tahun ini, ELSA semula menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha berkisar Rp9,1 triliun atau naik 8 persen dari realisasi 2019. Sementara itu, laba bersih konsolidasi 2020 diharapkan mencapai Rp400 miliar.
- Adapun, mengutip laporan keuangan perseroan, sepanjang 2019 ELSA telah membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp8,4 triliun, naik 27 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp6,6 triliun.
- Pendapatan usaha konsolidasi itu dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 49 persen, jasa hulu migas 46 persen, dan jasa penunjang 5 persen. Adapun, jasa hulu migas mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 45 persen, yaitu sebesar Rp2,6 triliun pada 2018, naik menjadi Rp3,8 triliun pada 2019.
- Untuk laba bersih konsolidasi, ELSA berhasil meraih sebesar Rp356 miliar, tumbuh 29 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp276 miliar. Kontribusi laba bersih pun telah didominasi oleh segmen jasa distribusi dan logistik energi. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.